

DAYA BUNUH ABATE 1G DENGAN BAHAN BAHAN PENYANGGA TERHADAP JENTIK NYAMUK *Aedes aegypti*

(2005 - Skripsi)

Oleh: LENI FEBRI YANTI -- E2A303122

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan bagi masyarakat. Vektor utama dari DBD adalah *Ae. aegypti*. Cara tepat untuk memberantas nyamuk *Ae. aegypti* adalah memberantas jentik-jentik di tempat berkembangbiaknya dengan larvasida abate 1G. Cara menggunakan abate 1G dan kemampuan lamanya abate 1G bertahan di dalam air merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam penggunaan larvasida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya bunuh abate 1G dengan penyangga dan tanpa penyangga terhadap jentik *Ae. aegypti* pada berbagai kontainer. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *post test only control group design*. Dosis abate yang digunakan adalah 1 gram/10 liter air. Bahan penyangga yang digunakan adalah busa. Kontainer percobaan terdiri dari kontainer plastik, tanah liat dan semen. Tiap jenis kontainer dibust tiga replikat. Sebagai kontrol tiap kontainer satu replikat. Jumlah sampel larva uji untuk tiap kontainer adalah 25 ekor. Penelitian dilakukan selama 5 minggu dan pemberian larva dilakukan setiap minggunya. Setelah pengamatan 48 jam dihitung jumlah kematian jentik *Ae. aegypti*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa abate 1G dengan penyangga dan tanpa penyangga efektif membunuh jentik nyamuk *Ae. aegypti* pada berbagai kontainer. Hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara daya bunuh abate 1G dengan penyangga dan tanpa penyangga efektif membunuh jentik nyamuk *Ae. aegypti* pada berbagai kontainer ($p > 0,05$). Perlu adanya penelitian serupa dengan menggunakan bahan penyangga serta jenis kontainer lain.

Kata Kunci: Daya bunuh, abate 1G, bahan penyangga, jentik nyamuk *Ae. aegypti*

*ABATE 1G KILLING ABILITY OF THE SUPPORTING SUBSTANCE TO *Aedes aegypti* MOSQUITO LARVAE*

Abstract

*Dengue Haemorrhage Fever (DHF) still health problem for society in Indonesia. Especially vector of DHF is mosquito *Ae aegypti* is fight againts larvae in breeding places by larvacide abate 1G. Abate 1G usage methode and abate 1G durability in the water must be the attentive factors in larvacide usage. The research aimed to detect abate 1G killing ability with with supporting substance and without supporting substance to *Ae aegypti* mosquito larvae at various containers. The research type is an experiment with device of research post test only control group design. Dose abate 1G used 1 gram/10 of litre water. The supporting substance used spme. The containers consist of plastic, clay and cement. Every type container made three replicate. As control of every container one replicate. Sum up sample of larvae test to every container are 25 tails. Research done during 5 week and gift of larvae done every week. After observation 48 hour counted larva's death. Result of research indicate that abate 1G with supporting substance and without supporting substance effective to kill *Ae aegypti* larvae at various containers. Kruskal-Wallis analysis result show rhat no difference which significant between killing ability abate 1G with supporting substance and without supporting substance at various containers ($p > 0,05$). Need existence of similar research to using supporting substance and also type of other container.*

*Keyword : Killing ability, abate 1G, supporting substance, *Ae aegypti* mosquito larvae*